



PEDOMAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU



**POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	9
PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU	9
BAB III	19
LAPORAN TUGAS AKHIR	19
BAB IV	25
PENUTUP	25

KATA PENGANTAR

Secara umum Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Barual disusun dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai panduan bagi proses kegiatan akademik khususnya PBM pada Masa Adaptasi Kebiasaan Barual dalam tanggap darurat pencegahan Covid-19 sekaligus dapat memberikan informasi tentang kesepakatan yang diambil untuk pelaksanaan pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020-2021. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika baik mahasiswa, dosen, pengelola pendidikan maupun tenaga kependidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang.

Hal tersebut sebagai tindakan pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang kini telah menjadi pandemi global. Di antara kebijakan yang diambil adalah proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau yang dikenal dengan Learning from Home (LFH). Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan BPPSDM Kesehatan No. DM.01.01/2/4072/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan, Salinan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri

Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19, tanggal 15 Juni 2020).

Proses Belajar Mengajar pada Masa Adaptasi Kebiasaan Barual memiliki tujuan agar mahasiswa tetap mampu mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan secara aman dan terbebas dari ancaman penyebaran covid-19. Selain itu, diharapkan dosen lebih bersiap untuk memfokuskan diri pada upaya meningkatkan kemampuan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dengan beban. Kebijakan itu juga bisa mendorong mahasiswa agar bisa lebih inovatif dan kreatif dalam belajar (*student centered learning*). Hal ini sejalan dengan Revolusi industri 4.0 memungkinkan kita melakukan inisiatif terbarukan untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan.

Penyusunan pedoman ini sangat penting artinya bagi keberlangsungan proses pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Sekaitan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Jurusan,

Program Pascasarjana, Program Studi, dosen dan semua komponen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi untuk penyempurnaan pedoman ini.

Semarang, 21 Juli 2020

Direktur,

ttd

Marsum, BE., S.Pd., MHP

NIP. 196307271984031001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

Jalan Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

Telepon (024)7460274, Faksimile (024)7460274

Laman : poltekkes-smg.ac.id Surat Elektronik : poltekkes-smg@poltekkes-smg.ac.id



PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG
NOMOR : HK.02.03/4.1/4093 /2020

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

MEMIMBANG

1. Bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan dan Kebijakan tentang Pembelajaran secara daring yang telah ditetapkan dan dikeluarkan masih bersifat umum serta memerlukan penjabaran lebih lanjut guna penerapannya di lapangan;
2. Bahwa dalam rangka penjabaran lebih lanjut tersebut perlu disusun sekaligus diterbitkan Pedoman Proses Pembelajaran Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Poltekkes Kemenkes Semarang Tahun 2020

MENGINGAT

1. Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor. HK.02.02/Menkes/056/2020 perihal menindaklanjuti WHO yang telah menetapkan status kejadian infeksi COVID-19 sebagai darurat kesehatan global,
2. Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor: 13.A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia, yang terhitung sejak tanggal 29 Februari s.d 29 Mei 2020;
3. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 440/0005942 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Resiko Penularan Infeksi Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Salinan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19, tanggal 15 Juni 2020.
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19;
7. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor. HK.02.02/III/991/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19

VISI : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan
Berbasis Kearifan Lokal dan diakui Internasional Tahun 2025



Kampus I : Jl. Tirta Agung, Pedalangan Banyumanik, Semarang; Jurusan Keperawatan (024)7470364; Jurusan Kebidanan (024)7479186; Jurusan Keperawatan Gigi (024)7471276; Jurusan RMIK (024)76479188; Jurusan TRR (024)7471258; Program Pasca Sarjana (024) 76479189 **Kampus III** : Jl. Wolter Mongioldi No. 115 Pedurungan, Semarang 50192; Jurusan Gizi (024)6710378; Jurusan Analis Kesehatan (024)6723014 **Kampus IV** : Jl. Ahmad Yani Bora; Prodi D3 Keperawatan Bora (0296)531290; Prodi D3 Kebidanan Bora (0296)5298761 **Kampus V** : Jl. Perintis Kemerdekaan Magelang; Prodi D3 dan D4 Keperawatan Magelang (0293)365185; Prodi D3 dan D4 Kebidanan Magelang (0293)363054; **Kampus VI** : Jl. Perintis Kemerdekaan Pekalongan; Prodi D3 Keperawatan Pekalongan (0285)421641 **Kampus VII** : Jl. Batumraden KM 12 Purwokerto; Jurusan Kesehatan Lingkungan (0281) 681709; Prodi D3 TRR Purwokerto (0281)681029; Prodi D3 Kebidanan Purwokerto (0281) 681704; **Kampus VIII** : Jl. Adipati Mersi Purwokerto; Prodi D3 Keperawatan Purwokerto (0281)627961 **Kampus Kendal** : Jl. Laut No. 21 Patukangan, Kab. Kendal; Prodi D3 Kebidanan Semarang Kelas Kendal (0294)381468 **Kampus Tegal** : Jl. Dewi Sartika No.1 Tegal Selatan, Kota Tegal; Prodi D3 Keperawatan Tegal (0263) 323524

8. Surat dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 245/E.E2/PPD/2020 Tanggal 18 Maret 2020 perihal Penundaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Periode I Bulan Maret 2020
9. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. HK.02.02/1/0330/2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan,
10. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/102132/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan,
11. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.KP 02.06/6.1/1921/2020 tentang Pengaturan Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Infeksi Coronavirus (Covid-19) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.
12. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.HK.02.03/4.4/2115/2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.
13. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/2/2848/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
14. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/2/4072/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
15. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.HK.02.03/4.1/3610/2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Persiapan Penerapan *New Normal* pada Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.
16. Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi Edisi 22 Juni 2020 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

MEMPERHATIKAN : Rapat Koordinasi Online Manajemen Poltekkes Kemenkes Semarang tanggal 18 Juli 2020

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- PERTAMA : Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang Tentang Proses Pembelajaran Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Barual Poltekkes Kemenkes Semarang Tahun 2020
- KEDUA : Pedoman Proses Pembelajaran Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Barual Poltekkes Kemenkes Semarang Tahun 2020 dimaksud adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini

- KETIGA : Pedoman ini berlaku dan menjadi panduan bagi seluruh Jurusan, Program Pascasarjana dan Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 Juli 2020



DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES
SEMARANG,

MARSUM

Tembusan Kepada Yth.

1. Kepala BPPSDMK Kemenkes RI;
2. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDMK Kemenkes RI;
3. Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang;
4. Kepala Satuan Pengawas Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang;
5. Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang;
6. Ketua Program Pascasarjana Magister Terapan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang;
7. Arsip;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah pandemi akibat penyebaran virus Corona (covid-19) telah menyebabkan berbagai perubahan, mulai dari aspek Politik, ekonomi, Sosial maupun budaya termasuk di bidang pendidikan tinggi. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru.

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional. Sebagai ujung tombak di level paling bawah suatu lembaga pendidikan, pimpinan Perguruan Tinggi dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon

surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan Perguruan Tinggi untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua peserta didik dan semua pendidik. Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill peserta didik, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah menyatakan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan salah satunya dengan meliburkan tempat kerja. Namun demikian dunia kerja tidak mungkin selamanya dilakukan pembatasan, roda perekonomian harus tetap berjalan, untuk itu pasca pemberlakuan PSBB dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, perlu dilakukan upaya mitigasi dan kesiapan tempat kerja seoptimal mungkin sehingga dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (*New Norm*). *New Norm* merupakan

suatu skenario yang disiapkan dan ditempuh pemerintah untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam bentuk perubahan perilaku untuk menjalankan aktivitas secara normal dengan mengikuti protokol kesehatan sehingga masyarakat dapat tetap produktif namun terhindar dari Covid-19. Demi terselenggaranya proses belajar mengajar sesuai dengan kalender Pendidikan yang telah ditetapkan dan tetap menjaga keamanan baik mahasiswa maupun pegawai di lingkungan institusi Pendidikan maka dianggap perlu adanya pedoman pembelajaran di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

B. Dasar Hukum

1. Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor. HK.02.02/ Menkes/056/2020 perihal menindaklanjuti WHO yang telah menetapkan status kejadian infeksi COVID-19 sebagai darurat kesehatan global,
2. Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor: 13.A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia, yang terhitung sejak tanggal 29 Februari s.d 29 Mei 2020;

3. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 440/0005942 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Resiko Penularan Infeksi Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Salinan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19, tanggal 15 Juni 2020.
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19;
7. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor. HK.02.02/III/991/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran Daring di Poltekkes

Kemenkes Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19

8. Surat dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 245/E.E2/PD/2020 Tanggal 18 Maret 2020 perihal Penundaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Periode I Bulan Maret 2020
9. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. HK.02.02/I/0330/2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan,
10. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/102132/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan,
11. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.KP 02.06/6.1/1921/2020 tentang Pengaturan Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Dalam Upaya

Pencegahan Penyebaran Infeksi Coronavirus (Covid-19) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.

12. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.HK.02.03/4.4/2115/2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.
13. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/2/2848/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
14. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/2/4072/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
15. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang No.HK.02.03/4.1/3610/2020 tentang Perpanjangan

Pembelajaran Daring dalam Upaya Persiapan Penerapan *New Normal* pada Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.

16. Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi Edisi 22 Juni 2020 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
17. Peraturan Direktur Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru tanggal 21 Juli 2020

C. Tujuan

1. Perkuliahan semester Ganjil tahun akademik 2020-2021 dapat berjalan sesuai dengan kalender akademik yang akan berakhir pada bulan Desember 2020.
2. Dengan model pembelajaran *New Norm* saat ini peserta didik dan pendidik bisa melaksanakan proses pembelajaran daring dan tatap muka untuk menghindari penyebaran wabah COVID-19
3. Mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun /mengerjakan tugas/belajar materi yang

diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar.

D. Manfaat

1. Seluruh jurusan, program pasca dan program studi memiliki payung hukum berupa pedoman pembelajaran daring di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Semarang yakni mahasiswa, dosen dan pengelola.
2. Wabah pandemi Covid-19 menjadi titik tolak kebangkitan penggunaan teknologi informasi dalam sistem pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran semester Ganjil 2020/2021 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan.

BAB II

PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

A. Proses Belajar Mengajar Teori

Proses Belajar Mengajar Teori adalah proses pembelajaran kelas untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa sehingga kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Proses Belajar Mengajar Teori dapat dilaksanakan dengan beberapa metode dasar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan simulasi menggunakan penggabungan dari metode-metode tersebut.

Perencanaan proses pembelajaran pada masa pandemi di Poltekkes Kemenkes Semarang tetap mengacu pada buku panduan akademik Poltekkes Kemenkes Semarang dengan menitikberatkan pada kebijakan pemerintah tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 antara lain Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada

Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19, tanggal 15 Juni 2020, bahwa model pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona untuk mata kuliah teori dilakukan dengan daring, demikian juga untuk mata kuliah praktik sedapat mungkin tetap dilakukan dengan daring. dalam hal pencapaian kompetensi pada mata kuliah tertentu tidak dapat dicapai dengan pembelajaran daring, seluruh mata kuliah diletakan di bagian akhir semester, sehingga pelaksanaan pembelajaran TA 2020/2021 Poltekkes Kemenkes Semarang dilakukan secara daring dan luring.

Untuk mencapai tujuan tersebut Program Studi dapat melakukan modifikasi dengan melakukan restrukturisasi distribusi mata kuliah secara utuh dalam kurikulum yang telah ditetapkan. Program Studi dapat melakukan modifikasi pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan dengan Kurikulum masing-masing Program Studi dengan penyelenggaraan peninjauan melalui *Academic Peer Review (APR)*.

Pelaksanaan PBM daring bisa menggunakan media aplikasi baik *low tech* maupun *high tech* sesuai dengan capaian kompetensi mata kuliah. Metode pembelajaran

daring yang dapat dilakukan antara lain *WA group, Email, Zoom, Skype, Meet*, google classroom, Cisco Webex, dan lain-lain maupun fasilitas Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP) serta HELTI Polkesmar dengan menggabungkan 2 kelas menjadi 1 kali tatap muka.

Evaluasi Proses Pembelajaran Teori merupakan tanggung jawab masing-masing Program Studi. Evaluasi proses pembelajaran teori termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan dengan metode CBT sesuai kalender akademik dengan mengoptimalkan aplikasi HELTI. Dosen menyusun soal dengan bentuk *Multiple Choice* beserta kunci jawaban dan bentuk soal lain. Soal kemudian dikirim ke masing-masing admin HELTI Program Studi untuk dapat diupload ke system HELTI, dengan cara sebagai berikut :

a. Gunakan IKA upload soal pada link:

<https://helti.poltekkesmg.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=318>

b. Ikuti forum diskusi: <https://helti.poltekkes-smg.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=491>

c. Dan <https://helti.poltekkes-smg.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=490>

Mahasiswa dapat mengikuti UTS dan UAS sesuai jadwal akademik dari domisili masing-masing dengan akses on-line masuk kedalam HELTI Polkesmar dengan menggunakan akun mahasiswa dan password masing-masing.

B. Proses Belajar Mengajar Praktik Laboratorium

Proses Belajar Mengajar Praktik Laboratorium merupakan proses pembelajaran di laboratorium dalam rangka memperkuat teori/pengetahuan yang didapatkan dengan cara pengalaman belajar lain. Strategi rancangan pembelajaran praktikum merupakan pengintegrasian antara teori/pengetahuan dan keterampilan dasar profesional dengan menggunakan pendekatan model dan metode pembelajaran kolaborasi antara studi literasi jurnal penelitian, mencermati dari channel video online yang ada (youtube, metacafe, TED, dailymotion,dll) yang sesuai dengan materi praktikumnya maupun dengan menggunakan virtual sesuai materi yang akan dipraktikkan.

Mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor

Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19, tanggal 15 Juni 2020. Bahwa Model pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona untuk matakuliah teori dilakukan dengan daring, demikian juga untuk mata kuliah praktik sedapat mungkin tetap dilakukan dengan daring. Dalam hal pencapaian kompetensi pada mata kuliah tertentu tidak dapat dicapai dengan pembelajaran daring, seluruh mata kuliah diletakan di bagian akhir semester. Apabila diperlukan untuk hadir di laboratorium, bengkel, perpustakaan, dan/ atau studio, wajib menerapkan protokol kesehatan serta mengikuti kebijakan yang dikeluarkan direktur jenderal terkait.

Pembelajaran Praktik Laboratorium dilakukan secara daring atau luring. Pembelajaran Praktik Laboratorium secara daring antara lain dalam bentuk *Problem Based Learning*, penugasan, video tutorial/demonstrasi, *google classroom*, laporan resume serta melakukan evaluasi praktik laboratorium dari metode pembelajaran praktik laboratorium yang telah dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran praktik laboratorium secara tatap muka harus tetap mengacu pada protokol pencegahan covid 19 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembelajaran praktik laboratorium dilaksanakan dengan diawali dosen mendemonstrasikan secara klasikal melalui daring dilanjutkan dengan pembelajaran tutorial dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok kerja yang lebih kecil 15-18 per kelompok dengan tetap mengikuti protokol Covid-19 atau menyesuaikan dengan kapasitas ruang laboratorium yang dimiliki oleh Prodi.

Pelaksanaan pembelajaran laboratorium pada kondisi new normal dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran laboratorium melalui pembelajaran daring dan luring dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dosen menggunakan metode *Problem Based Learning*, penugasan, video tutorial/demonstrasi, *google classroom*, laporan resume
 - b. Mahasiswa melakukan absensi lewat on line
 - c. Pelaksanaan pembelajaran laboratorium menggunakan fasilitas Helti
 - d. Pelaksanaan pembelajaran laboratorium bersifat individual

2. Pelaksanaan pembelajaran laboratorium melalui pembelajaran tatap muka langsung dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen membuat kelompok mahasiswa dengan disesuaikan luas/kapasitas laboratorium
 - b. Dosen melakukan simulasi terlebih dahulu selanjutnya dilakukan simulasi oleh mahasiswa secara individu menggunakan alat peraga.
 - c. Dosen melaksanakan pelaksanaan pembelajaran laboratorium dengan tetap menggunakan protokol pencegahan covid 19 antara lain menjaga jarak, menggunakan APD berupa masker dan face shield, membawa hand sanitizer.
 - d. melakukan cuci tangan sebelum masuk ruang laboratorium dan sesudah selesai praktik
 - e. Institusi memfasilitasi dan menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk melaksanakan pembelajaran laboratorium secara luring dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan Covid.
 - f. Program Studi dapat melakukan modifikasi praktik laboratorium sesuai dengan kebutuhan Capaian Pembelajaran dengan tetap memperhatikan pencegahan protokol Covid.

Evaluasi Pembelajaran Laboratorium dapat dilakukan dengan cara :

1. Presentasi *online* adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pendapat atau informasi kepada orang lain secara *online*.
2. Responsi *online* adalah kegiatan pembelajaran terstruktur pada program pendidikan yang dibimbing oleh dosen yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui latihan soal, diskusi, atau kegiatan terbimbing lainnya yang dilakukan secara online.
3. Unjuk kerja *online* adalah penilaian yang dilakukan secara *online* dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas/praktik keterampilan sesuai kompetensi yang harus dikuasai..
4. Metode penilaian praktik laboratorium mengikuti ketentuan yang ada di masing-masing Program Studi.

C. Proses Belajar Mengajar Lapangan

Praktik Kerja Klinik/Lapangan (PKK/PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di institusi dengan penguasaan keahlian melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk

mencapai tingkat keahlian tertentu. Metode praktik lapangan bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Dengan melakukan PKK/PKL diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja berikut permasalahan yang dihadapi sekaligus mampu menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini akan menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Perencanaan PBM Praktik Lapangan (Klinik) di masa pandemi dilaksanakan sesuai dengan buku panduan akademik Poltekkes Kemenkes Semarang. Dalam pelaksanaannya Prodi melakukan restrukturisasi/modifikasi distribusi mata kuliah Praktik pada kurikulum yang berlaku dan tetap memperhatikan aturan / protokol kesehatan yang berlaku.

Metode pembelajaran PKK/PKL dilaksanakan di lahan praktik dengan memperhatikan protokol pencegahan penularan covid-19 dengan penggunaan APD yang sesuai selama mahasiswa melaksanakan PKK/PKL. Dalam pelaksanaan PKK/PKL dapat didahului dengan mendatangkan dosen expert dari lahan dengan membawa

kasus untuk dibahas sebagai bekal pelaksanaan PKK/PKL di lahan sehingga pada pelaksanaan PKK/PKL waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian kompetensi bisa lebih singkat karena mahasiswa sudah mendapatkan bekal kasus sebelum terjun ke lapangan. Sebagai pemenuhan perhitungan waktu praktik, maka proses perkuliahan dengan dosen expert dari lahan bisa diakumulasi sebagai bagian dari waktu PKK/PKL.

BAB III LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Laporan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi wajib membuat laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir meliputi Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Program Diploma III, Skripsi untuk Program Diploma IV atau Sarjana Terapan Kesehatan, Karya Ilmiah Ners (KIN) untuk Profesi Ners serta Tesis untuk Program Magister Terapan Kesehatan.

B. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir

Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir mengacu pada Buku Panduan Akademik dan Buku Panduan Teknis Jurusan serta Panduan Penulisan Tugas Akhir. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir dilaksanakan dengan metode Artikel Review.

C. Sistematika Laporan Tugas Akhir dengan Artikel Review

Artikel Review merupakan metode yang sistematis, *eksplisit*, dan dapat ditulis kembali untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya (review Journal). Penulis mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya (Journal) tentang topik yang akan diteliti

untuk menemukan kesenjangan (*gaps*) terhadap penelitian yang akan dilakukan (Rahayu dkk, 2019). Fungsi *literatur review* (review journal) yaitu mengetahui kajian-kajian lain yang memiliki kesamaan topik dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (journal), menghubungkan kajian yang akan dilakukan secara mendalam dan komprehensif berdasarkan topik yang ditentukan, meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya, dan memunculkan gagasan-gagasan baru (Marzali, 2016). Terdapat 5 tahapan utama dalam melakukan Artikel Review yaitu:

1. Mendefinisikan kriteria kelayakan

Penentuan dengan Kriteria Inklusi (*Inclusion Criteria/ IC*):

- a. Journal harus merupakan riset asli yang telah dikaji dan dituliskan dalam bahasa Inggris/bahasa Indonesia
- b. Journal memiliki tujuan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi variabel penelitian yang diinginkan.
- c. Menentukan secara jelas di definisi operasional jenis studi yang akan diambil dan yang

dieliminasi (Contoh: *Randomize Controlled Trial* (RCT), studi *quasi eksperimen* atau studi kualitatif)/

- d. Minimal jumlah responden/sampel dalam jurnal yg terpilih.

2. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan pada database *online* yang memiliki *repository* besar. Peneliti mendeskripsikan database jurnal yang digunakan dalam proses pencarian artikel-artikel penelitian yang mendukung dilengkapi dengan indeks jurnal jika diperlukan. Database jurnal yang dapat digunakan antara lain PubMed, Clinical Queries, MeSH database, EBSCO CINAHL, ProQuest, Science Direct, dan sebagainya (Lindayani, Darmawati & Purnama, 2018). Berikut ini database jurnal dan buku teks yang dilanggan oleh Poltekkes Kemenkes Semarang :

- a. ProQuest (<https://search.proquest.com>),
username : PoltekkesSmg, password :
PQPoltekSMG@1

- b. GALE
(<https://infotrac.galegroup.com/itweb/iddepkes>),
password : amazing
- c. EBSCOHost
(<http://search.ebscohost.com/login.asp>),
username : ristek,
password : Libr4ry_19
- d. E-Resources Perpusnas (pendaftaran akun
secara mandiri di [http://e-
resources.perpusnas.go.id/](http://e-resources.perpusnas.go.id/))
- e. OvidToday (<https://ovidsp.tx.ovid.com/>),
username : kki999, password :
Adv9nc3
- f. Onesearch (<http://onesearch.id> atau
<http://kink.onesearch.id/>)
- g. RAMA Repository (<http://rama.ristekdikti.go.id>)
- h. SINTA(<http://sinta2.ristekdikti.go.id>)
- i. Jurnal masing-masing Jurusan

Selain itu, penelusuran daftar referensi pada artikel yang masuk dalam kriteria inklusi juga dilakukan untuk menemukan apakah terdapat studi terkait lainnya yang ada relevansi dengan penelitian yang diinginkan.

3. Pemilihan review literatur

- a. Penentuan ketepatan keyword
 - b. Baca abstrak, eksplorasi dari pemilihan judul, isi abstrak dan kata kunci pada artikel
 - c. Membaca lengkap atau parsial artikel yg belum tereliminasi pd tahapan sebelumnya untuk menentukan apakah artikel tersebut harus dimasukkan dalam kajian selanjutnya sesuai dengan kriteria kelayakan
 - d. Daftar referensi dari artikel terpilih dikaji kembali untuk menemukan studi terkait lainnya.
 - e. Artikel yang terdapat pada daftar referensi yang berelasi dengan studi ini akan dikaji kembali dengan melakukan tahapan c sampai dengan d.
- ### 4. Pengumpulan data/Ekstraksi data
- Pengumpulan data dilakukan secara manual dengan membuat formulir ekstraksi data:
- a. Tipe artikel
 - b. Nama jurnal atau konferensi
 - c. Tahun publish
 - d. Topik
 - e. Judul
 - f. Kata kunci

- g. Negara dimana penelitian dilakukan
- h. Metode penelitian
- i. dan lain sebagainya

5. Sintesis Data

Sintesis adalah menggabungkan beberapa hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Sintesis dalam penelitian ini dilakukan menurut tema-tema yang ditemukan dari hasil tinjauan.

D. Ketentuan Lain

1. Panduan Penelitian Studi Literatur dapat dikembangkan oleh masing-masing Jurusan/Program Studi.
2. Panduan Tesis pada Program Magister Terapan Kesehatan diatur lebih lanjut oleh program pascasarjana.

BAB IV PENUTUP

Demikian buku Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru tahun 2020 yang berlaku pada tahun akademik 2020-2021 ini selesai disusun dan menjadi pedoman bagi seluruh program studi yang meliputi peserta didik, pendidik dan pengelola program dalam melaksanakan pembelajaran tahun akademik 2020-2021.

Dengan panduan pembelajaran daring diharapkan tidak ada lagi prodi yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru tahun akademik 2020-2021, termasuk bagi mahasiswa baru tahun akademik 2020-2021. Buku panduan ini disusun dalam waktu yang sangat singkat, masih cukup terbatas semoga dapat menjadi rujukan/pedoman sehingga diharapkan jurusan, program pasca dan program studi dapat menyesuaikan dalam pelaksanaannya sesuai dengan ciri khas masing masing program studi.

Panduan ini sebagai salah satu pedoman yang melengkapi berbagai peraturan lainnya baik internal maupun eksternal. Semoga pembelajaran di Masa

Adaptasi Kebiasaan Baru sebagai dampak wabah covid-19 ini bisa memberikan berkah bagi Poltkekkes Kemenkes Semarang dalam menjalankan tugas dan amanah uuntuk berkarya bagi nusa dan bangsa. Akhir kata, selamat berjuang bagi civitas akademika di kampus tercinta Bhumi Bhakti Husada.